

HARMONISASI RIMA DAN RITME PADA QOSIDAH HURUF MIM DALAM DIWAN AL-HABSYI KARYA HABIB ALI BIN MUHAMMAD AL-HABSYI

Ihda Shafaun Mahrifani¹, Dayudin², Nurlinah³

UIN Sunan Gunung Djati

ihdasyafaun@gmail.com¹, dayudin@uinsgd.ac.id², nurlinahadab@gmail.com³

ABSTRACT

Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi was a prominent Islamic scholar from Seiwun, Hadhramaut, Yemen. His poetic collection, Diwan Al-Habsyi, also known as Diwan Jauhar al-Maknun wa Sirr al-Mashun, is regarded as one of his most remarkable literary works. The collection contains numerous qasidahs with profound meanings, evoking deep emotions, vivid imagination, and powerful feelings in their readers through each verse. In its composition, every poem adheres to the principles of 'Arūd (Arabic prosody) and Qawāfī (Arabic rhyme). To further examine the poetic patterns employed in the collection, this study adopts a descriptive-analytical method using the theoretical framework of 'Arūd and Qawāfī. The findings reveal that several qasidahs exhibit deviations from the established metrical patterns in the form of 'illah (metrical modifications) and zihāf (metrical variations). Furthermore, variations were identified in the rhyme structure, including the rhyme letters, rhyme vowels, rhyme types, rhyme classifications, and rhyme defects ('uyūb al-qāfiyah).

Keywords: Rhyme, Rhythm, Mīm Qasidah, Diwan Al-Habsyi.

ABSTRAK

Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi merupakan seorang ulama asal Seiwun, Hadhramaut Yaman. Syairnya yang dikumpulkan dalam *Diwan Al-Habsyi* atau dikenal dengan *Diwan Jauharul Maknun wa Sirril Mashun* adalah salah satu karyanya yang luar biasa. Kitab ini memuat berbagai qosidah yang mempunyai makna yang tinggi dan luar biasa, sehingga setiap yang membacanya merasakan emosi, imajinasi, dan perasaan yang kuat pada setiap baitnya. Dalam penyusunannya, setiap syair tidak lepas dari aturan kaidah ilmu *arudh* dan *qowafi*. Untuk meninjau lebih lanjut pola syair tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kajian ilmu *arudh* dan *qowafi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa qosidah yang mengalami perubahan dari pola syair yang telah ditetapkan berupa perubahan *'ilat* maupun *zihaf*. Begitupun pada bentuk *qofiyah*, huruf *qofiyah*, harokat *qofiyah*, jenis *qofiyah*, nama *qofiyah* dan *uyub qofiyah*.

Kata Kunci: Rima, Ritme, Qosidah Huruf Mim, Diwan Al-Habsyi.

PENDAHULUAN

Syair secara bahasa berasal dari kata شَعَرَ - يَشْعُرُ - شَعْرًا وَ شَعْرًا, yang mempunyai arti perasaan (Hamid, 1995, h. 10). Sedangkan secara istilah syair menurut Abu Futuh Na'im syair adalah suatu perkataan yang bermakna terukur, berirama, dan disengaja atau suatu perkataan yang memiliki makna menggunakan irama dan sajak yang mengungkapkan khayalan yang indah. ('Anim, 2009).

Syair merupakan suatu lafadz yang memiliki unsur lebih lengkap seperti pada wazan (irama) dan qofiyah (sajak) yang diungkapkan secara imajinatif, indah dan mendalam. Pada

pemilihan kata-kata juga kedalaman maknanya dipilih dengan menggunakan gaya bahasa yang sangat tepat (Pradopo, 2003, h. 62).

Dalam pengkajian suatu karya sastra puisi dapat dikaji secara struktur dan makna. Struktur puisi salah satunya menyangkut irama (rima) dan ritme (Waluyo, 1987, h. 29) atau dalam syair arab dikenal dengan *arudh qowafi*. Sedangkan pada segi maknanya, puisi dapat dikaji dari segi tema, rasa, nada, dan amanat (Siswanto, 2008, h. 124).

Untuk menerapkan ilmu tersebut, peneliti menggunakan qosidah huruf mim dalam *Diwan Al-Habsyi* untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan syair-syair tersebut mempunyai susunan irama yang indah dengan meneliti lebih lanjut dalam mencari penyelesaian kaidah ilmu *arudh* dan *qowafi*. *Diwan Al-Habsyi* merupakan kitab yang berisi kumpulan syair karangan Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi yang didalamnya memuat berbagai syair tentang bentuk cinta kepada Allah SWT, cinta kepada Nabi Muhammad SAW, nasihat, juga akhlak seorang hamba kepada Tuhannya. Didamnya terdapat *sirr* (rahasia) dan berbagai ilmu pengetahuan yang hanya bisa difahami oleh orang-orang yang mau belajar dan bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya. Penyesuaian bentuk lafadz dan maknanya tidak banyak diketahui banyak orang dan hanya difahami kecuali oleh orang yang benar-benar mempelajarinya (Alawi: 1433, h. 13).

Qosidah huruf mim dalam *Diwan Al-Habsyi* dijadikan objek penelitian dikarenakan syair-syair tersebut mempunyai susunan irama yang indah dengan meneliti lebih lanjut dalam mencari penyelesaian kaidah ilmu *arudh* dan ilmu *qowafi*.

LANDASAN TEORITIS DAN METODE

Ilmu *arudh* dan ilmu *qowafi* adalah ilmu yang membahas mengenai pola penulisan puisi Arab atau syair yang mempunyai manfaat agar terhindar dari kerusakan, kerancauan dan kekacauan satu *bahar* dengan *bahar* lainnya. *Arudh* secara bahasa yakni “*Annihayah*” yang berarti tepi. Sedangkan menurut istilah *arudh* merupakan cabang ilmu untuk mempelajari untu mempelajari tentang benar tidaknya syair dan merupakan ilmu yang membahas tentang *wazan-wazan* dalam syair Arab (Asyura’ 1989, h. 13).

Wazan disebut juga dengan bahar. Diantara pola bahar dalam kaidah ilmu *arudh* yaitu (Hasan, 2004, h. 06):

1. *Bahar thowil*, dinamakan dengan *thowil* karena panjang dan sempurna bagiannya, tidak pernah *majzu’* (dibuang *arudh* dan *dhorobnya*), *masytur* (dibuang separuhnya), ataupun *manhuk* (dibuang atau dua pertiga dari baitnya). Rumus atau *wazannya* adalah:

فُعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فُعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ # فُعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ فُعُولُنْ مَفَاعِيلُنْ

2. *Bahar madid*, yakni *bahar* yang terdiri dari *sabab* (dua kumpulan huruf) pada tiap-tiap bagian *ta'filahnya* yang mempunyai tujuh huruf. Rumusnya yaitu:

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ # فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ

3. *Bahar basith*, yakni *bahar* yang terdiri dari dua kumpulan huruf pada *ta'filah* awal yang terdiri atas tujuh huruf. Rumusnya yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلُنْ

4. *Bahar wafir*, yakni *bahar* yang mempunyai banyak harokat pada *ta'filanya*. Rumusnya yaitu:

مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ # مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ مُفَاعَلَتُنْ

5. *Bahar kamil*, yakni *bahar* yang sempurna harokatnya. Rumusnya yaitu:

مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ # مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ مُتَفَاعِلُنْ

6. *Bahar hijaz*, *bahar* ini dinamakan hijaz sebab orang arab selalu bernyanyi dengan memakai *bahar* ini. Rumusnya yaitu:

مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ # مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ مَفَاعِيلُنْ

7. *Bahar rajaz*, yakni *bahar* yang memiliki *ta'filah* sama dan huruf nya yang sedikit. Rumusnya yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

8. *Bahar ramal*, yakni *bahar* yang memiliki irama yang sangat cepat. Rumusnya yaitu:

فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ # فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ

9. *Bahar sari'*, yakni *bahar* yang juga memiliki ketukan irama yang cepat karena terbentuk dari 3 *ta'filah* dan 7 *sabab*. Rumusnya yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

10. *Bahar munsarih*, yakni *bahar* yang ringan dalam pelafalannya. Rumusnya yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُفْعُولَاتُنْ مُفْعُولَاتُنْ

11. *Bahar khofif*, yakni *bahar* yang ringan karena harokatnya. Rumusnya yaitu:

فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ # فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ

12. *Bahar mudhori'*, yakni *bahar* yang memiliki kemiripan dengan *bahar khofif*. Rumusnya yaitu:

مَفَاعِيلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيلُنْ # مَفَاعِيلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيلُنْ فَاعِلَاتُنْ مَفَاعِيلُنْ

13. *Bahar muqtadhib*, yakni *bahar* yang diambil dari *bahar munsarih* karena memotong *ta'filah* yang pertama. Rumusnya yaitu:

مَفْعُولَاتٌ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ # مَفْعُولَاتٌ مُسْتَفْعِلُنْ مُسْتَفْعِلُنْ

14. *Bahar mujats*, yakni *bahar* yang memotong dari *bahar khofif*. Rumusnya yaitu:

مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ # مُسْتَفْعِلُنْ فَاعِلَاتُنْ فَاعِلَاتُنْ

15. *Bahar mutadarik*, yakni *bahar* yang konon ditemukan lebih dahulu dari gurunya. Rumusnya yaitu:

فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ # فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ فَاعِلُنْ

16. *Bahar mutaqorib*, yakni *bahar* yang semua *ta'filahnya* sama, Rumusnya yaitu:

فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ # فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ فُعُولُنْ

Qofiyah adalah kalimat akhir yang terdapat dalam bait syair atau akhir huruf sukun dengan sukun yang pertama diikuti oleh harokat yang berada sebelum sukun akhir (Ma'luf, 1997, h. 647).

Pada qofiyah ini terdiri dibagi menjadi enam macam, yaitu: bentuk-bentuk qofiyah, huruf-huruf qofiyah, harokat-harokat qofiyah, jenis-jenis qofiyah, nama-nama qofiyah dan uyub-uyub pada qofiyah (Masykuri, 2003, h. 84).

Qofiyah meliputi bentuk-bentuk qofiyah, huruf-huruf qofiyah, harokat-harokat qofiyah, jenis-jenis qofiyah, nama-nama qofiyah, dan uyub-uyub qofiyah. Bentuk-bentuk pada qofiyah terdiri dari: sebagian kata, satu kata, satu kata dan sebagian kata, dan dua kalimat. Huruf-huruf pada qofiyah yaitu: rawiyy, washol, khuruj, ridif, ta'sis dan dakhil. Harokat-harokat pada qofiyah yaitu: al-majra', nafadz, hadzww, isyba', ross, dan taujih. Jenis-jenis pada qofiyah yaitu: muthlaqoh dan *muqoyyadah*. Nama-nama qofiyah yaitu: *mutakawis*, *mutaroqib*, *mutadarik*, *mutawatir*, *mutarodif*. Dan uyub-uyub pada qofiyah yaitu: *ikfa*, *ijazah iqwa*, *ishraf*, *ibtha*, *tadmim*, *sinad ridif*, *sinad ta'sis*, *sinad isyba'*, *sinad hadzww* dan *sinad taujih* (Hamid, 1995, h. 197).

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis qosidah huruf mim dalam Diwan Al-Habsyi adalah metode deskriptif analisis, yaitu mendeskripsikan dan menguraikan data-data yang ditemukan kemudian di analisis dengan meninjau lebih lanjut dari beberapa rujukan yang berkaitan dengannya, kemudian dirangkai kembali berdasar pada pandangan penulis. Dalam teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik pustaka, yaitu mencari data pada qosidah huruf mim dalam diwan Al-Habsyi. Metode deskriptif analisis merupakan metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran pada objek yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bahan dalam suatu penelitian (Sugiono, 2017, 5).

Data dalam penelitian ini merupakan qosidah huruf mim dalam Diwan Al-Habsyi karya Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi. Qosidah ini terdapat dalam satu kitab yaitu Jauharul Maknun wa Sirril Mashun, yang dikumpulkan oleh Habib Ahmad bin Ali Al-Habsyi terbitan Daarul Hawi Beirut Libanon tahun 2012.

PEMBAHASAN DAN HASIL ANALISIS

Al-Habib Ali bin Muhammad Al-Habsyi adalah merupakan seorang waliyullah yang lahir disuatu desa bernama Qasam yang terletak di negara Yaman pada hari Jum'at 24 Syawal 1259 H. Desa Qasam merupakan suatu desa yang dinisbatkan kepada Sayyidina Ali bin Alwi Khali' Qasam dan nama tersebut diberikan oleh Al-Allamah Sayyid Abdullah bin Hussin bin Tahir (Anis, 2006, h. 15).

Adapun nasab beliau telah sampai kepada baginda yang mulia, Nabi Muhammad SAW. Yaitu: Ali bin Muhammad bin Hussin bin Ahmad Shohib Asy-Syi'ib bin Muhammad Ashgar bin Alwi bin Abu Bakar Al-Habsyi bin Ali bin Ahmad bin Muhammad Asadullah bin Hasan At-Turabi bin Ali bin Al-Faqih Al-Muqoddam Muhammad bin Ali bin Muhammad Shohib Mirbath bin Ali Khali', Qasam bin 'Alwi, bin Muhammad bin 'Alwi, bin 'Ubaidullah bin Al-Muhajir Ahmad bin 'Isa bin Muhammad An-Naqib bin 'Ali Al-Uraidhi bin Ja'far Ash-Shodiq bin Muhammad Al-Baqir bin Ali Zain Al-Abidin bin Hussein As-Sibth putera kepada Sayyidina Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fatimah Az-Zahra binti Rasulullah SAW (Machya, TT, h. 05).

Berikut analisis rima (*arudh*) dan ritme (*qofiyah*) pada *qosidah huruf mim* dalam *diwan Al-Habsyi*:

Qosidah Huruf Mim dalam Diwan Al-Habsyi:

بِكَ حَالِي يَا سَيِّدِي مُسْتَقِيمٌ * وَالرَّضَا مِنْكَ لِي نَعِيمٌ مُقِيمٌ

فَأَتَيْتُ حَاطِرِي بِوَدِّكَ وَاجْمَعُ * لِفُؤَادِي مِنْ قَصْدِهِ مَا يَرُومُ

وَاطْوِ عَنِّي مَسَافَةَ الْبُعْدِ وَاشْرَحْ * صَدَرَ عَبْدٍ أَضَنَّتُهُ فِيكَ الْهُمُومُ

إِنَّ لِي فِيكَ رَغْبَةً وَابْتَهَجًا * وَبِمَا فِي الْفُؤَادِ أَنْتَ عَلِيمٌ

رَبِّ يَسِّرْ أَسْبَابَ قُرْبِي وَوَصِّلْ * وَكَفِّنِي شَرَّ لَائِمٍ لِي يَلُومُ

وَاحِينِي فِي الشُّهُودِ أَطْوَى الْفَيَافِي * لَا أَرَى مَرَاهُ مِنْكَ الْكَلِيلُ
 قُمْتُ بِالْبَابِ أَرْجِي مِنْكَ فَتْحًا * فَافْتَحِ الْبَابَ لِي وَجْدُ يَا كَرِيمُ
 أَنْتَ قَصْدِي وَشَاهِدِي مِنْكَ عِلْمِي * وَالْهَدَى رَوْحُ مُهْجَتِي وَالنَّعِيمُ
 كُلَّمَا قَامَ شَاهِدِي فِي التَّفَافِي * قَا بَلَّتْنِي مِنَ التَّدَانِي عُلُومُ
 فَيْكَ أَسْعَى وَمِنْكَ أُدْعَى وَلَوْلَا * أَنْتَ لِي مَا اسْتَطَاعَ سِرِّي يَعُومُ
 فَأَقْمِنِي بِحَقِّ حَقِّكَ أَسْعَى * لَيْتَ شِعْرِي مَتَى يَهَذَا أَفُومُ
 لَوْ دَعَانِي إِلَى الصِّيَامِ حَبِيبِي * بِخُصُوصِي لَكُنْتُ مِمَّنْ يَصُومُ
 إِنَّمَا الْعِلْمُ فِيهِ نَوْعُ انْبِسَاطٍ * لِفُرَادِي وَمِنْهُ تَنْشَأُ الْفُهومُ
 فَأَقَادَ الْفُؤَادَ عِلْمًا خَفِيًّا * لَيْسَ تَحْصِيهِ فِي الْمَقَالِ الرُّفُومُ
 وَإِذَا مَا بَدَتْ عُلُومُ التَّدَانِي * ذَهَبَتْ فِي سَنَا ضِيَاهَا الرُّسُومُ
 حَقٌّ لِلْقَلْبِ أَنْ يَذُوبَ اشْتِيَاقًا * لِنَدَاهَا وَفِي هَوَاهَا يَهِينُ
 يَا إِلَهِي إِنِّي لِفَضْلِكَ أَرْجُو * وَمِنْ الْبُعْدِ عَنْكَ قَلْبِي كَظِيمُ
 فَأَجِبْ دَعْوَتِي وَأَنْعِمْ بِقَصْدِي * فَلَعَلِّي عَلَى التُّمَى أَسْتَقِيمُ

Kamis, 9 Jumadil Ula 1294 Hijriah

الشرط الاخر

الشرط الاول

وَالرِّضَا مِنْكَ لِي نَعِيمٌ مُّقِيمٌ			بِكَ حَالِي يَا سَيِّدِي مُسْتَقِيمٌ		
مُنْ مُقِي مُوْ	كَلِي نَعِي	وَر رَضَا مِنْ	مُسْ تَقِي مُوْ	يَا سَيِّدِي	بِكْحَا لِي
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0///
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0///
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	صحيحة	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لِفُؤَادِي مِنْ قَصْدِهِ مَا يَرُومُ			فَأَنْتَبْ خَاطِرِي بِوُدِّكَ وَاجْمَعْ		
مَا يَرُو مُوْ	مِنْقَصْدِهِي	لِفُؤَا دِي	دَكُوْجْ مَعْ	طَرِي بُودْ	فَأَنْتَبْ حَا
0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0///	0/ 0///	0// 0//	0/ 0///
فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0/ /0/0/	0/ 0///	0/ 0///	0// 0//	0/ 0///
صحيحة	صحيحة	مخبون	مخبون	مخبون	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
صَدَرَ عَبْدٍ أَضْنَتْهُ فَيْكَ الْهُمُومُ			وَاطُو عَنِّي مَسَافَةَ الْبُعْدِ وَاشْرَحْ		
كَلْ هُمُو مُوْ	أَضْنَتْهُ فَي	صَدَ رَعَبَ دِنْ	بُعْ دَوْشَ رَحْ	مَسَا فَتَلْ	وَطْ وَعَنْ يِيْ
0/0//0/	0/ /0/0/	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0/ /0/0/	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	صحيحة	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
وَمَا فِي الْفُؤَادِ أَنْتَ عَلِيمٌ			إِنَّ لِي فِيكَ رَغْبَةً وَابْتِهَاجًا		
تَعْلِي مُوْ	فُؤَا دَانْ	وَمَا فِلْ	وَبْ تَهَا جَنْ	كَرْعُ بَتَنْ	إِنَّ نَلِي فَي
0/ 0///	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/ 0///	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
وَكَفَيْ شَرَّ لَائِمٍ لِي يَلُومُ			رَبِّ يَسِّرْ أَسْبَابَ قُرْبِي وَوَصِّلِي		
لِي يَلُو مُوْ	رَلَا ئِمِنْ	وَكْ فَيِي شَرْ	يِي وَوَصْ لِي	أَسْبَابَ قُرْ	رَبِّ يَسِرْ سِرْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0/ /0/0/	0/0//0/

فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0/ /0/0/	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	صحيحة	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لَأَرَى مَارَاهُ مِنْكَ الْكَلِيمُ			وَاحِينِي فِي الشُّهُودِ أَطْوِي الْفَيَافِي		
وَحْ بِنِي فِشْ	شَهُو دِأَطْ	فِلْ فَيَا بِنِي	لَأَرَا مَا	رَأَّا هُمِينْ	كَلْ كَلِي مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
فُتُّ بِالْبَابِ أَرْجِي مِنْكَ فَتْحًا			فَأَفْتَحِ الْبَابَ لِي وَجُدْ يَا كَرِيمُ		
فُتْ تُبَلْ بَا	بَارْ تَحِي	مِنْ كَفْتْ حَنْ	فَفْ تَحِلْ بَا	بَلِي وَجُدْ	يَا كَرِي مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
أَنْتَ قَصْدِي وَشَاهِدِي مِنْكَ عِلْمِي			وَأَهْدِي رَوْحُ مُهَجِّي وَالنَّعِيمُ		
أَنْ تَقْصُ دِي	وَشَا هِدِي	مِنْ كَعِلْ مِي	وَلْ هَذَا رَوْ	خُمُهُ جَيِّي	وَنْ نَعِي مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
كُلَّمَا قَامَ شَاهِدِي فِي التَّفَافِي			قَا بَلَّتْنِي مِنَ التَّدَائِي عُلُومُ		
كُلْ لَمَا قَا	مَشَا هِدِي	فِتْ تَفَائِي	قَا بَلَّتْ بِنِي	مَنْتْ تَدَا	بِنِي عُلُو مُوْ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة

حشو		عروض		حشو	
فِيكَ أَسْعَى وَمِنْكَ أَدْعَى وَلَوْلَا				أَنْتَ لِي مَا اسْتَطَاعَ سِرِّي يَعُومُ	
فِي كَأَسْ عَا	وَمِنْ كَأُدْ	عَا وَلَوْلَا	أَنْ تَلِي مَسْن	تَطَا عَسِرْ	رِي يَعُومُ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	صحيحة
حشو		عروض		حشو	
فَأَقِمْنِي بِحَقِّ حَقِّكَ أَسْعَى				لَيْتَ شِعْرِي مَتَى بِهَذَا أَقُومُ	
فَأَقِمْنِي	بِحَقِّ قِحَقِّ	فِكَأَسْ عَا	لِي تَشِعْ رِي	مَتَا يَحَا	ذَا أَقُومُ
0/ 0///	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فعلاتن	مفاعلن	فعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/ 0///	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
حشو		عروض		حشو	
لَوْ دَعَانِي إِلَى الصِّيَامِ حَبِيبِي				بِخُصُوصِي لَكُنْتُ مِمَّنْ يَصُومُ	
لَوْ دَعَانِي	إِلَّصْ صِيَا	حَبِيبِي بِي	بِخُصُوصِي صِي	لَكُنْ تُمَم	مَنْ يَصُومُ
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة
حشو		عروض		حشو	
إِنَّمَا الْعِلْمُ فِيهِ نَوْعٌ انْبِسَاطٍ				لِفُؤَادِي وَمِنْهُ تَنْشَأُ الْفُهُومُ	
إِنْ تَمَلَّ عِلْ	مُفِي هِنُو	عَنْ بَسَا طِنْ	لِفُؤَادِي دِي	وَمِنْ هُتَنْ	شَلْ فُهُومُ
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/ 0///	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة
حشو		عروض		حشو	
فَأَفَادَ الْفُؤَادَ عِلْمًا حَفِيًّا				لَيْسَ تَحْصِيهِ فِي الْمَقَالِ الرُّقُومُ	
فَأَفَا دَلْ	فُؤَا دَعِلْ	مَنْ حَفِي يَنْ	لِي سَتُحْ صِي	هِفَلْ مَقَا	لِرِ رُقُومُ

0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/0//0/	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
صحيحة	مخبون	صحيحة	صحيحة	مخبون	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
ذَهَبَتْ فِي سَنَا ضِيَاهَا الرُّسُومُ			وَإِذَا مَا بَدَتْ غُلُومُ التَّدَانِي		
هَرُ رُسُومُ	سَنَا ضِيَا	ذَهَبَتْ فِي	مُتْ تَدَا نَشِي	بَدَتْ غُلُومُ	وَإِذَا مَا
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	مخبون
ضرب	حشو		عروض	حشو	
لِنَدَاهَا وَفِي هَوَاهَا يَهِيْمُ			حَقَّ لِلْقَلْبِ أَنْ يَذُوبَ اشْتِيَاءًا		
هَا يَهِي مُو	وَفِي هَوَا	لِنَدَا هَا	بَشْ تَيَا قَن	بِأَنْ يَذُومُ	حَقَّ قَلْبِ قَل
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
وَمِنَ الْبُعْدِ عَنْكَ قَلْبِي كَظِيمُ			يَا إِلَهِي إِنِّي لِفَضْلِكَ أَرْجُو		
بِي كَظِي مُو	دَعْنُ كَمَلْ	وَمِنَلْ بُعْ	لِكَأَرْ جُو	إِنْ نِيلَ فَضْ	يَا إِلَا هِي
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0/ /0/0/	0/0//0/
فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن	فعلاتن	مستفع لن	فاعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/ 0///	0/ /0/0/	0/0//0/
صحيحة	مخبون	مخبون	مخبون	صحيحة	صحيحة
ضرب	حشو		عروض	حشو	
فَلَعَلِّي عَلَى التَّقَى أَسْتَقِيمُ			فَأَجِبْ دَعْوَتِي وَأَنْعِمْ بِقَصْدِي		
أَسْ تَقِي مُو	عَلَتْ ثَقَا	فَلَعَلْ لِي	عِمْ بِقَصْ دِي	وَتِي وَأَنْ	فَأَجِبْ دَعْ
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///
فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن	فاعلاتن	مفاعلن	فعلاتن
0/0//0/	0// 0//	0/ 0///	0/0//0/	0// 0//	0/ 0///

صحيحة	مخبون	مخبون	صحيحة	مخبون	مخبون
-------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Harmonisasi Perubahan Rima (*Arudh*)

Rima (*arudh*) dalam gubahan puisi Habib Ali Al-Habsyi diatas menggunakan pola *Bahar Khafif*, dengan *ta'filah*nya yaitu:

فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لَنْ فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لَنْ فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لَنْ فَاعِ لَاتُنْ

Arudh dan *dhorobnya* mengalami perubahan berupa *zihaf khabn*, pembuangan huruf kedua yang mati, asalnya berwazan فَاعِ لَاتُنْ menjadi فَعِلَاتُنْ. Dalam *hasywunya* juga mengalami perubahan berupa *zihaf khabn*, pada wazan فَاعِ لَاتُنْ yang kemudian menjadi فَعِلَاتُنْ, dan *ta'filah* لَنْ مُسْتَفْعِ menjadi مَفَاعِلُنْ.

b. Harmonisasi Perubahan Ritme (*Qowafi*)

Adapun ritme (*qofiyah*)nya terdiri dari sebagian kata, yaitu lafadz: قِيمُوْ asal katanya لُؤْمُوْ, عَلِيْمٌ asal katanya لُؤْمُوْ, عَلِيْمٌ asal katanya لُؤْمُوْ, الْهَمُوْمٌ asal katanya مَوْمُوْ, يَرُوْمٌ asal katanya مَوْمُوْ, مَقِيْمٌ asal katanya لُؤْمُوْ, النَّعِيْمٌ asal katanya عِيْمُوْ, كَرِيْمٌ asal katanya رِيْمُوْ, الْكَلِيْمٌ asal katanya لِيْمُوْ, يَلُوْمٌ asal katanya هُوْمُوْ, يَصُوْمٌ asal katanya صُوْمُوْ, أَقُوْمٌ asal katanya قُوْمُوْ, يَبْعُوْمٌ asal katanya عُوْمُوْ, عَلُوْمٌ asal katanya هِيْمُوْ, الرُّسُوْمٌ asal katanya سُوْمُوْ, الرُّقُوْمٌ asal katanya قُوْمُوْ, الْفُهُوْمٌ asal katanya ظِيْمُوْ, يَهِيْمٌ asal katanya هِيْمُوْ, الرُّسُوْمٌ asal katanya سُوْمُوْ, الرُّقُوْمٌ asal katanya قُوْمُوْ, الْفُهُوْمٌ asal katanya ظِيْمُوْ, كَطِيْمٌ asal katanya قِيْمُوْ, اَسْتَقِيْمٌ.

Huruf *qofiyah*nya adalah *rawiyy* berupa huruf mim (م) yang merupakan huruf diakhir bait juga huruf yang dijadikan bangunan dalam suatu gubahan qosidah dan dinamakan qosidah *mimiyah*, *washol* berupa huruf (و) merupakan huruf mad yang muncul dari membaca panjang harokat *rawiyy* yang berharokat, *ridif* berupa huruf (ي) dan (و) yang merupakan huruf *mad* yang berada tepat sebelum *rawiyy*.

Harokat *qofiyah*nya yaitu *majra'* yang merupakan harokat *rawiyy muthlaq* berupa *dhommah* pada huruf م, *hadwu* yang merupakan harokat huruf sebelum *ridif* berupa *kasroh* pada huruf ق, ل, ر, ع, ه, و, dan *dhomah* pada huruf ر, م, ل, ع, ق, و, ص, ه, س, ظ.

Jenis *qofiyah* pada bait ini adalah *qofiyah muthlaqoh* yaitu *qofiyah* yang huruf *rawinya* berharokat dan termasuk kedalam *qofiyah muthlaqoh mujarroddah mausulah bii mad* (*qofiyah* yang memiliki *washol* berupa huruf *mad* tetapi tidak memiliki *ridif* dan *ta'sis*)

Qofiyah ini dinamakan *mutawatir* yaitu dua huruf mati terdapat satu huruf yang berharokat. Gubahan puisi ini memiliki nada akhir yang sama. Maka tidak ditemukan *uyub* yang sama pada puisi *multazim* ini.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis tersebut, diketahui bahwa *qosidah* ke 2 pada *qosidah huruf mim* dalam *Diwan Al-habsyi* menggunakan pola *bahar Bahar Khafif*, dengan *ta'filah*nya yaitu:

فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِ لَاتُنْ # فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ فَاعِ لَاتُنْ مُسْتَفْعِ لُنْ

Beberapa *ta'filah* mengalami perubahan berupa yang mengalami perubahan *zihaf makhbun*, yaitu pembuangan huruf kedua yang mati asalnya berwazan فَاعِلَاتُنْ menjadi فَعْلَاتُنْ. Dan pada *ta'filah* لُنْ مُسْتَفْعِ menjadi مَفَاعِلُنْ. Perubahan ini terjadi pada *hasywu* pada *syatar* satu dan dua pada bait ke 1, 2, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, dan 18. *Hasywu* pada *syatar* satu pada bait ke 3, 5, dan 17. Dan seluruh *arudh* dan *dhorobnya shohih*, terkecuali pada bait ke 2, 4, 11 dan 17 yang mengalami *zihaf makhbun*.

Adapun *qofiyah*nya terdiri dari sebagian kata. Huruf *qofiyah*nya antara lain *rawiyy*, *washal*, dan *ridif*. Harokat *qofiyah*nya *majra* dan *hadwu*. Jenis *qofiyah*nya *qofiyah muthlaqoh mujarroadah mausulah bii mad*. Dan *qofiyah* tersebut dinamakan dengan *mutawatir*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Ahmad. Addiwan Al-Imam Ali bin Muhammad Al-Habsyi Almusamma Jauharul Maknun wa Sirril Mashun. Libanon Beirut: Darul Hawi. 1433 Hijriah.
- Anim, Muhammad Abu Futuh. Ta'rifussy'i'ri Wafaaidatuhu Wafadluhu Wa'anaasiruhu. Mei. 2009.
- Anis, Husein Al-Habsyi, Novel Muhammad Al-Aidrus dan Abdillah Al-Husaini. Biografi Habib Ali Al-Habsyi, Muallif Simtudduror. Yogyakarta. Pustaka Zawiyah. 2006.
- Assyura' Muhammad. Al-Manhad Ash-Shafi fii Al-Arudh Wal Qowafi. Cairo: Mathba'ah Al-Amanah. 1989.
- Hamid, Mas'an. Ilmu Arudl wal Qowafi. Surabaya: Al-Ikhlash. 1995.
- Hasan, Muhammad. Al-Mursyiidul Waafi fiil 'Arudh wal Qowaafi. Beirut Libanon. Daarul Kutubul 'Alaamiyyah. 2004.
- Haasyimi, Ahmad. Miizaannudzahbu fii Shonaa'atil 'Arobi. Mesir: Maktabatul Adab. 2006.
- Machya, Faridatul. Sejarah Habib Ali bin Muhammad Habsyi "Pengarang Simthud Durar" dan Keluarga dan Penerusnya. Malang. Tim Majelis Khoir. Seri 1. Tanpa Tahun.
- Ma'luuf, Luis. Al-Munjid. Beirut Libanon: Darul Masyriq. Cetakan 37. 1997.
- Masykuri, Syaifuddin. Mudah Belajar Ilmu Arudh (Ilmu Syair Bahasa Arab). Lirboyo Kediri: Santri Salaf Press. 2003.
- Pradopo, Rahmat Djoko. Prinsip-Prinsip Kritik Sastra. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2003.
- Siswanto, Siswanto. Pengantar Teori Sastra. Jakarta: Grasindo. 2008.

Sugiono. Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke 25. 2017.

Waluyo, Herman J. Teori dan Apresiasi Puisi. Jakarta: Erlangga. 1987.